BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prasarana transportasi jalan memiliki arti yang sangat penting bagi masyarakat dan kepentingan kegiatan perkotaan. Kondisi jalan yang baik memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitas/kegiatan dan mobilitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Dalam kegiatan pembangunan, kondisi jalan yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas, pemerataan program dan hasil pembangunan.

Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya yang ditandai dengan menurunnya kecepatan perjalanan dari kecepatan yang seharusnya atau bahkan terhentinya lalu lintas. Kemacetan merupakan permasalahan yang umum terjadi dan banyak terjadi di kota-kota besar yang pada gilirannya mengakibatkan kota menjadi tidak efisien dan bisa mengakibatkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit.

Dalam beberapa tahun terakhir ini kemacetan di wilayah pusat Kota Padang terasa meningkat,terutama di saat jam sibuk pagi dan sore hari. Puncak kemacetan umumnya terjadi sekitar pukul 18.00, kendaraan berjalan merambat pelan, meskipun waktunya tidak lama, namun waktu perjalanan pulang ke rumah meningkat cukup signifikan jika perjalanan dilakukan sekitar jam tersebut.

Dari hasil penelitian dalam waktu 8 tahun terakhir, terdapat penurunan kecepatan rata-rata sebesar 32% di ruas-ruas jalan di wilayah pusat kota, penurunan kecepatan tersebut diakibatkan peningkatan volume lalu lintas rata-rata sebesar 97,2%, peningkatan volume lalu lintas terbesar ada di ruas Jalan Khatib Sulaiman (Feri dan Purnawan, 2018).

Sedangkan dari data statistik BPS Kota Padang (2018), dalam waktu 10 tahun terakhir jumlah kepemilikan kendaraan di Kota Padang meningkat 2 kali

lipat, pada tahun 2008 jumlah kepemilikan kendaraan sebesar 1.163.187 menjadi 2.446.438 pada tahun 2017, tren pertumbuhan kepemilikan kendaraan ini meningkat sekitar 10% setiap tahunnya.

Faktor yang menyebabkan terjadinya kemacetan atau yang dapat mempengaruhi kecepatan perjalanan kendaraan ini ada berbagai macam, salah satunya adalah adanya hambatan. Faktor hambatan perjalanan ini sendiri cukup mempengaruhi arus lalu lintas yang bergerak di sepanjang ruas jalan yang ada, contoh dari hambatan perjalanan ini adalah angkutan umum yang berhenti di sepanjang ruas jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik hambatan perjalanan pada jaringan jalan di pusat kota Padang.
2. Mengidentifikasi kecepatan perjalanan kendaraan di ruas jalan pusat Kota Padang.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

Sebagai rekomendasi pemerintah untuk mengatasi hambatan perjalanan yang mempengaruhi kecepatan perjalanan kendaraan di ruas jalan pusat Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Ruas jalan yang di survei adalah ruas jalan yang berada di sekitar pusat Kota Padang dengan luas daerah survey ± 5,31 km^2.
2. Metode survei kecepatan kendaraan dan jenis hambatan perjalanan yang dilakukan adalah kendaraan contoh (*Floating Car Method)*.
3. Survei dilakukan menggunakan Aplikasi Geo Tracker.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

4. Survei dilakukan pada hari Rabu, 26 Februari 2020, Rabu, 4 Maret 2020 dan Rabu, 27 Mei 2020.
5. Faktor hambatan yang termasuk dalam kategori pencatatan, yaitu:
   a. Lampu lalu lintas pada persimpangan jalan (LM).
   b. Angkutan umum yang berhenti, menunggu, menaikkan, dan menurunkan penumpang pada ruas jalan yang mengakibatkan ruas jalan menjadi kecil atau berkurang (AU).
   c. Perilaku pejalan kaki menyeberang atau berjalan yang mengakitbatkan terhentinya perjalanan (PK).
   d. Kendaraan yang akan keluar masuk pada persimpangan jalan tak bersinyal yang mengakibatkan terhentinya perjalanan (SP).
   e. Keluar masuknya kendaraan parkir pada ruas jalan yang mengakibatkan ruas jalan menjadi kecil (PR).
   f. Rel kereta api yang melintang pada ruas ruas jalan, yang mana rel kereta api tersebut masih dalam tahap pembangunan (belum ditutup dengan perkerasan jalan) dan mengakibatkan kendaraan mengurangi kecepatan sehingga mengakibatkan terjadinya antrian kendaraan (KA).
   g. Perilaku pengendara kendaraan bermotor yang menyeberang atau memutar arah kendaraan bermotor yang mengakibatkan terhentinya perjalanan (KB).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA